

PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN, PARTISIPASI ANGGARAN, DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA HOTEL BERBINTANG DI KABUPATEN BULELENG

Nyoman Agus Mahapradnya¹, I Putu Hendra Martadinata²

^{1,2}Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

e-mail: agus.mahapradnya@undiksha.ac.id¹, hendra.martadinata@undiksha.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja hotel berbintang di Kabupaten Buleleng. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer yang bekerja pada 15 hotel berbintang di Kabupaten Buleleng. Sampel yang dipilih menggunakan Teknik purposive sampling dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 68 sampel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja hotel, (2) partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja hotel, (3) kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja hotel, dan (4) akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara simultan terhadap kinerja hotel. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran dapat mempengaruhi kinerja hotel berbintang di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terkait kajian akademik mengenai akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja hotel. Bagi pihak hotel diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja hotel dengan memberikan pendidikan dan pelatihan, menyusun standar kinerja yang terukur, memperbaiki komunikasi antara manajemen dan karyawan, menetapkan sasaran anggaran yang jelas dan spesifik, melakukan evaluasi berkala, serta komunikasi yang jelas terkait sasaran anggaran hotel.

Kata kunci: akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, kinerja hotel

Abstract

This study aims to test whether responsibility accounting, budget participation, and clarity of budget targets affect the performance of star hotels in Buleleng Regency. This type of research is a quantitative research. The population in this study were all managers working in 15 star hotels in Buleleng Regency. The samples were selected using a purposive sampling technique and a total of 68 samples were obtained. The data obtained were then analyzed using multiple regression analysis. The results of the study show that (1) responsibility accounting has a positive effect on hotel performance, (2) budget participation has a positive effect on hotel performance, (3) budget target clarity has a positive effect on hotel performance, and (4) responsibility accounting, budget participation, and budget target clarity have a simultaneous effect on hotel performance. This shows that responsibility accounting, budget participation, and clarity of budget targets can affect the performance of star hotels in Buleleng Regency. This research is expected to contribute to academic studies regarding responsibility accounting, budget participation, and clarity of budget targets on hotel performance. For the hotel management, it is expected to utilize the results of this research as a consideration in improving hotel performance by providing education and training, developing measurable performance standards, enhancing communication between management and employees, setting clear and specific target goals, conducting regular evaluations, and ensuring clear communication regarding the budget goals of the hotel.

Keywords: responsibility accounting, budget participation, clarity of budget targets, hotel performance.

1. Pendahuluan

Persaingan di dalam dunia bisnis telah mendorong semua perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional mereka, termasuk dalam sektor pariwisata yang terus berkembang. Salah satu perkembangan yang signifikan dalam sektor pariwisata adalah pertumbuhan pesat industri perhotelan sebagai tempat penginapan dan tujuan liburan bagi wisatawan domestik maupun internasional. Buleleng, sebagai salah satu kabupaten yang kaya potensi wisata dengan keindahan alam dan kearifan budayanya, juga menarik minat wisatawan yang ingin mengunjunginya. Dampak utama dari pertumbuhan sektor pariwisata adalah perkembangan industri perhotelan yang berperan sebagai pendukung utama dalam memberikan akomodasi dan fasilitas liburan bagi wisatawan. Hotel merupakan simbol organisasi bisnis yang berperan penting dalam perkembangan pariwisata, dan oleh karena itu, hotel harus menjaga kinerjanya dengan baik. Dengan kinerja hotel yang optimal, akan memberikan dampak positif pada fasilitas usaha secara keseluruhan, seperti menarik tamu yang datang berkali-kali dan mempromosikan fasilitas pariwisata tersebut kepada orang lain.

Kabupaten Buleleng sendiri jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya menerima dampak yang paling besar dengan pemulihan kinerja yang paling lambat. Hal ini dapat dilihat melalui perubahan terhadap jumlah hotel dan kamar hotel pada kabupaten Buleleng berkurang lebih banyak dibandingkan kabupaten lain. Hal ini juga menandakan bahwa ketertarikan untuk mendirikan hotel maupun mengembangkan jumlah kamar hotel sangat kecil karena potensi dan prospek perkembangan hotel kedepannya kurang menjanjikan. Hal ini membuktikan bahwa kabupaten Buleleng harus dapat memperbaiki sektor pariwisatanya khususnya pada jasa akomodasi perhotelan harus dapat meningkatkan kinerjanya. Untuk itu sebagai faktor penunjang pariwisata daerah, perusahaan (Hotel) berkewajiban untuk meninjau kembali kinerjanya baik dari segi finansial maupun hal lainnya.

Seperti yang diketahui hotel merupakan suatu wadah yang di dalamnya terdapat kompleksitas organisasi yang tinggi karena terdiri dari sub unit kerja yang beragam. Hal tersebut akan selaras bahwa tidak memungkinkan bagi seorang manajer untuk mengambil keputusan secara efektif dan efisien jika dilihat dari kompleksnya kegiatan operasional perhotelan dimana area pengambilan keputusan juga cukup luas. Sehingga konsekuensinya para manajer harus mengadakan pendelegasian wewenang serta tanggung jawab ke tingkat manajer yang ada dibawahnya sehingga kinerja perusahaan bisa berjalan dengan maksimal.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan tugas pada pusat-pusat pertanggungjawaban mereka (Pratiwi, 2018). Dengan demikian informasi pada akuntansi pertanggungjawaban mencerminkan skor yang dibuat oleh setiap manajer dalam menggunakan berbagai sumber daya untuk melaksanakan peran manajer tersebut dalam mencapai sasaran perusahaan. Dengan kata lain jika akuntansi pertanggungjawaban dilakukan dengan baik, maka akan diperoleh informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu untuk berperan sebagai pengukur kinerja dimasa yang akan datang sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan itu sendiri (Andani, 2017).

Partisipasi anggaran adalah keikutsertaan manajer-manajer pusat pertanggungjawaban dalam hal yang berkaitan dengan penyusunan anggaran (Habibie, 2020). Dengan adanya keikutsertaan para manajer level bawah dan menengah dalam penentuan anggaran, maka akan didapatkan keputusan yang lebih realistik sehingga tercipta kesesuaian tujuan anggaran perusahaan (Sinaga, 2018). Dalam hal ini jika penyusunan anggaran hanya berdasarkan kehendak atasan tanpa melibatkan partisipasi bawahan maka dapat menimbulkan kesulitan bagi bawahan untuk mencapainya. Sebaliknya jika penyusunan anggaran hanya disusun sesuai kehendak bawahan maka juga dapat menimbulkan rendahnya motivasi bawahan dalam mencapai target-target optimal. Menurut Bumulo (2018) kinerja perusahaan dinyatakan efektif bila tujuan anggaran tercapai dan bawahan mendapat kesempatan terlibat didalam proses penyusunan anggaran. Partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran dapat mempengaruhi kinerja perusahaan karena dengan adanya partisipasi bawahan dalam

menyusun anggaran maka bawahan merasa terlibat dan bertanggung jawab pada pelaksanaan anggaran.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja hotel adalah kejelasan sasaran anggaran. Haryanti dalam Budiyasa (2022) menggambarkan bahwa faktor situasional dapat memudahkan atau mengganggu kinerja organisasi. Faktor situasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kejelasan sasaran anggaran. Kejelasan sasaran anggaran menjadi faktor situasional yang dapat mengganggu atau mempermudah kinerja perusahaan. Fenomena yang ditemukan adalah sasaran anggaran yang tidak jelas menyebabkan organisasi kesulitan dalam mencapai tujuan anggaran yang telah disepakati. Menurut Mulya (2022) apabila sasaran anggaran suatu organisasi jelas maka tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi dapat dipersiapkan secara memadai. Menurut Bumulo (2018) kinerja perusahaan dinyatakan efektif bila tujuan anggaran tercapai dan bawahan mendapat kesempatan terlibat didalam proses penyusunan anggaran. Dengan demikian kejelasan sasaran anggaran dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan anggaran yang ingin dicapai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena terdapat inkonsistensi penelitian sebelumnya dimana menurut Cahyani (2019) mengungkapkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja. Namun hal ini tidak selaras dengan Dwipayanti dan Astika (2013) mengungkapkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban tidak efektif untuk menilai kinerja, hal ini dikarenakan meskipun telah memenuhi kriteria akuntansi pertanggungjawaban namun kinerja perusahaan masih dikatakan belum cukup baik karena realisasi biaya masih di bawah anggaran

Berdasarkan referensi terdapat beberapa penelitian yang tidak selaras dengan penelitian lainnya. Dalam penelitian Meirina dan Aziora (2020) tentang partisipan anggaran terhadap kinerja menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Diperkuat dengan penelitian Setiawan dan Rohani (2019) dimana partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Namun, pada penelitian Ermawati (2017) menyatakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Karena perbedaan pandangan dari penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menganalisis kembali mengenai pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti juga memperluas variabel kinerja manajerial menjadi kinerja perusahaan. Peneliti menambahkan variabel partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran yang di padukan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat mengacu pada konteks untuk menganalisis apakah akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran dapat berpengaruh positif terhadap kinerja hotel berbintang di Kabupaten Buleleng yang dalam masa pemulihan akibat pandemi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu: 1) apakah akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja hotel?, 2) apakah partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja hotel?, 3) apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja hotel?, dan 4) apakah akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran secara simultan berpengaruh terhadap kinerja hotel?. Berdasarkan hasil pemaparan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap kinerja hotel di Kabupaten Buleleng.

Terkait dengan pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja hotel. Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan bidang pertanggungjawaban di dalam organisasi (Pratiwi, 2018). Dengan diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban maka dapat diketahui siapa saja yang bertanggungjawab atas kinerja yang dihubungkan dengan wewenang yang dimiliki tiap manajer. Akuntansi pertanggungjawaban memiliki hubungan yang erat dengan kinerja perusahaan karena informasi yang di hasilkan akuntansi pertanggungjawaban berperan sebagai pengukur kinerja

dimasa yang akan datang sehingga seharusnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan itu sendiri (Andani, 2017). Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut.

H1: Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

Terkait dengan pengaruh penerapan partisipasi anggaran terhadap kinerja hotel. Partisipasi anggaran merupakan proses penyusunan anggaran dengan keikutsertaan manajer tingkat menengah dan bawah didalamnya (Habibie, 2020). Sehingga dengan partisipasi anggaran, anggaran dapat disusun dan dipretasikan sesuai dengan kebutuhan anggota. Inti dari proses penyusunan anggaran partisipasi yaitu diperlukan adanya kerja sama antara seluruh tingkatan organisasi, baik itu manajer tingkat atas, tingkat menengah ataupun tingkat bawah. Menurut Budiayasa (2022) para manajer lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja organisasi sesuai dengan anggaran dimana mereka terlibat dalam proses penyusunannya dan menerima pendelegasian wewenang yang relatif besar dalam pembuatan keputusan yang berkaitan dengan anggaran. Kinerja perusahaan dinyatakan efektif bila tujuan anggaran tercapai dan bawahan mendapat kesempatan terlibat didalam proses penyusunan anggaran (Bumulo, 2018). Dengan demikian kejelasan sasaran anggaran dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan anggaran yang ingin dicapai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut.

H2: Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

Terkait dengan pengaruh penerapan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja hotel. Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas sesuai dengan tujuan dan spesifik dengan tujuan, agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian anggaran tersebut (Herlianti, 2020). Kejelasan sasaran anggaran dimaksudkan untuk meningkatkan tanggungjawab individu dan organisasi dalam pencapaian sasaran anggaran. Sehingga diharapkan organisasi akan lebih membuka ruang dan perencanaan yang sebaik mungkin dalam menyusun anggarannya. Menurut Mulya (2022) apabila sasaran anggaran suatu organisasi jelas maka tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi dapat dipersiapkan secara memadai. Dengan demikian kejelasan sasaran anggaran dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan anggaran yang ingin dicapai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut.

H3: Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

Kemudian, terkait dengan pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja hotel. Adanya pendelegasian wewenang di dalam perusahaan akan membuat manajer tingkat atas lebih mudah dalam mengurus setiap manajer yang ada dibawahnya. Akuntansi pertanggungjawaban menjadi faktor penting ketika perusahaan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi. Didalam pendelegasian wewenang tersebut manajer dibawah tingkat atas dapat bekerja sama dalam menyusun anggaran. Adanya proses partisipasi anggaran, bawahan diberi kesempatan untuk memberikan masukan kepada atasan berupa informasi yang dimilikinya tentang tugas yang dijalankan, sehingga atasan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang informasi yang berhubungan dengan tugas dan memudahkan akan penyusunan anggaran yang dilakukan manajemen (Mariastuti, 2019).

Anggaran partisipatif merupakan pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan keefektifan organisasional melalui peningkatan kinerja. Para manajer lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan sesuai dengan anggaran, dimana mereka terlibat dalam proses penyusunannya dan menerima pendelegasian wewenang yang relatif besar dalam pembuatan keputusan yang berkaitan dengan anggaran (Budiayasa, 2022) . Melalui partisipasi dalam penyusunan anggaran maka bawahan juga akan mendapatkan informasi mengenai kejelasan sasaran anggaran yang disusun tersebut.

Anggaran yang telah ditetapkan harus mencerminkan tujuan dan sasaran dari anggaran tersebut jika anggaran yang ditetapkan tidak mencerminkan tujuan yang jelas maka akan

menyebabkan kebingungan maka dari itu anggaran harus jelas sehingga anggaran tersebut memberikan manfaat yang baik. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis keempat sebagai berikut.

H4: Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

2. Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian berada pada hotel berbintang di Kabupaten Buleleng. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer yang bekerja pada 15 hotel berbintang di Kabupaten Buleleng. Sebelumnya telah dilakukan observasi awal pada 3 hotel yang menunjukkan bahwa manajer atau kepala bagian/divisi setingkat manajer yang dapat berpartisipasi dalam kuesioner berkisar 5 – 10 manajer pada masing-masing hotel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapat sampel sebanyak 80 orang dari 8 hotel yang terdiri dari manajer atau kepala bagian hotel yang bertanggung jawab atas masing-masing departemen yang dipimpinnya. Penelitian menggunakan data primer. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode survey melalui penyebaran kuesioner secara langsung ke responden. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5.

Penelitian ini menggunakan empat teknik analisis data yang terdiri dari uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Pengujian pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui demografi responden. Pengujian kedua yaitu uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian ketiga yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian terakhir yaitu uji hipotesis meliputi analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini dibantu dengan menggunakan alat ukur statistik melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis berdasarkan data yang dikumpulkan dari 8 hotel yang berlokasi di Kabupaten Buleleng. Data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada manajer atau kepala bagian dari masing-masing hotel. Sebanyak 80 kuesioner dikirimkan dengan jumlah yang sama untuk setiap hotel. Dari jumlah tersebut sebanyak 68 kuesioner atau sekitar 85% dari total kuesioner yang disebar berhasil dikembalikan. Perlu dicatat bahwa tidak semua kuesioner mengalami tingkat pengembalian 100%, hal ini disebabkan oleh perbedaan kompleksitas struktur organisasi di beberapa hotel. Kuesioner tersebut terdiri dari 10 kuesioner dari Singaraja Hotel, 6 kuesioner dari Puri Bagus Lovina, 10 kuesioner dari Puri Saron, 6 kuesioner dari Lovina Beach Club and Resort, 6 kuesioner dari Bali Taman Resort and SPA, 10 kuesioner dari Hotel Brits Resort Lovina, 10 kuesioner dari New Sunari Villa & SPA Resort, dan 10 kuesioner dari Hotel Aneka Lovina.

Dari data yang terkumpul dapat diketahui jumlah responden sebanyak 68 responden, yang dapat diklasifikasikan berdasarkan *gender* nya laki-laki sejumlah 54 orang dan perempuan sejumlah 14 orang. Dari segi usia rata-rata responden berusia 36-50 tahun. Terakhir dari segi masa kerja responden, seluruh responden memiliki masa kerja lebih dari 2 tahun. Dari 68 responden tersebut dikatakan telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sehingga hasil kuesioner sepenuhnya layak dan dapat di jadikan sampel penelitian untuk kemudian diolah datanya ke tahap analisis data.

Hasil penelitian ini memiliki deskripsi umum yang mencakup hasil analisis statistik deskriptif pada variabel X yang diujikan. Variabel akuntansi pertanggungjawaban memiliki skor minimum 28 dan skor maksimum 45, Skor rata-rata 39,40, skor median 39,00 dan standar deviasi sebesar 4,197. Variabel partisipasi anggaran memiliki nilai skor minimum 18 dan skor maksimum 30, Skor rata-rata 23,66, skor median 23,50, dan standar deviasi sebesar 3,230. Variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki nilai skor minimum 19 dan skor maksimum 35, Skor rata-rata 29,31, skor median 29,00, dan standar deviasi sebesar 3,229. Dan variabel

kinerja hotel memiliki nilai skor minimum 33 dan skor maksimum 55 Skor rata-rata 45,97, skor median 45,50, dan standar deviasi sebesar 4,305. Berikut Tabel 1 yang menjelaskan hasil uji statistik deskriptif.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
X ₁	68	28	45	39,40	39,00	4,197
X ₂	68	18	30	23,66	23,50	3,230
X ₃	68	19	35	29,31	29,00	3,229
Y	68	33	55	45,97	45,50	4,305

Sumber: data penelitian diolah, 2023

Keterangan: X₁ = akuntansi pertanggungjawaban, X₂ = partisipasi anggaran, X₃ = kejelasan sasaran anggaran, dan Y = kinerja hotel

Uji validitas merupakan uji yang pertama kali dilakukan untuk mengukur kualitas data dalam penelitian. Dengan menggunakan uji validitas maka setiap instrumen dapat dikaji validitasnya, melalui teknik korelasi yaitu Pearson's Correlation yang di analisis melalui program SPSS 25.0 for Windows. Kriteria lolos uji validitas dapat dikaji melalui nilai signifikansi (Sig.) < α = 0,05. Sehingga seluruh item pernyataan pada kuesioner akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan kinerja hotel dinyatakan memenuhi uji validitas.

Uji reabilitas adalah uji kualitas data yang dilakukan kepada seluruh pertanyaan yang dinyatakan valid, dimana uji reabilitas digunakan untuk menilai konsistensi instrumen. Nilai suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > dari 0,70. Dari data yang dianalisis diketahui nilai Alpha pada X₁, X₂, X₃ dan Y berturut-turut adalah sebagai berikut : 0,848, 0,758, 0,764, dan 0,784 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, kejelasan sasaran, dan kinerja hotel adalah reliabel.

Dalam menguji normalitas data pada riset ini dilakukan dengan mempergunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dimana berdasarkan uji tersebut didapatkan hasil Nilai Sig. > 0,05 untuk *statistik Kolmogorov-Smirnov Z* dari hasil uji dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi normal karena dianggap memenuhi kriteria karena hasil pengujian menunjukkan hasil nilai sig sebesar 0,200.

Uji multikolinieritas dilakukan ketika menganalisis hubungan korelasi antar variabel bebas dalam regresi yang dapat di ukur melalui nilai tolerance dan VIF. Dimana syarat pengujian yaitu nilai tolerance <10 dan VIF >0,10 yang diuji pada masing-masing variabel bebas. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas didapat nilai tolerance berturut-turut sebesar X₁: 0,919, X₂: 0,880 dan X₃: 0,945 dan VIF berturut-turut sebesar X₁: 1,088, X₂: 1,137 dan X₃: 1,058 sehingga dapat di ambil kesimpulan multikolinieritas nihil dalam penelitian ini atau terbebas dari masalah multikolinieritas.

Untuk mengukur apakah data yang dipergunakan tidak mengalami kesamaan variansi antar residual dalam suatu masa pengamatan maka digunakanlah uji heteroskedastisitas dengan mempergunakan uji glejser sebagai metode pengujian. Berdasarkan pengujian maka hasilnya menunjukkan Sig secara keseluruhan > 0,05, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis adalah penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Ketika semua uji yang dilakukan telah memenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis, dimana pengujian hipotesis yang pertama dilakukan adalah analisis regresi linear berganda. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini didapat hasil sebagai berikut : $Y = 8,454 + 0,477X_1 + 0,352X_2 + 0,355X_3 + e$ dari persamaan yang terbentuk dapat di interpretasikan menunjukkan jika konstanta adalah sebesar 8,454 artinya jika variabel independen akuntansi pertanggungjawaban (X₁), partisipasi anggaran (X₂) dan kejelasan

sasaran anggaran (X3) bernilai 0 (nol), maka variabel dependen kinerja hotel berbintang akan bernilai sebesar 8,454. Nilai koefisien $\beta_1 = 0,477$ menunjukkan hasil kearah positif sehingga dengan demikian terdapat pengaruh positif antar variabel akuntansi pertanggungjawaban (X1) terhadap kinerja hotel (Y). Nilai koefisien $\beta_2 = 0,352$ menunjukkan hasil kearah positif sehingga dengan demikian terdapat pengaruh positif antar variabel partisipasi anggaran (X2) terhadap kinerja hotel (Y). Nilai koefisien $\beta_3 = 0,355$ menunjukkan hasil kearah positif sehingga dengan demikian terdapat pengaruh positif antar variabel kejelasan sasaran anggaran (X3) terhadap kinerja hotel (Y). Untuk lebih jelasnya informasi terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Beta dan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,454	4,978		1,698	0,094
X1	0,477	0,096	0,465	4,966	0,000
X2	0,352	0,128	0,264	2,758	0,008
X3	0,355	0,123	0,266	2,881	0,005

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data penelitian diolah, 2023

Keterangan: X₁ = akuntansi pertanggungjawaban, X₂ = partisipasi anggaran, X₃ = kejelasan sasaran anggaran, dan Y = kinerja hotel

Pengujian selanjutnya adalah uji t, dimana hasil yang didapatkan dari pengujian untuk hipotesis pertama (X1) nilai Sig. < 0,05 sehingga hipotesis 1 dapat diterima karena nilai Sig X1 sebesar 0,000. Hipotesis kedua memiliki nilai Sig. 0,008, ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima karena nilai sig > 0,05. Pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil yaitu nilai Sig 0,005 dari hasil uji diketahui nilai Sig < dari 0,05 sehingga hipotesis dapat diterima. Dari pengujian hipotesis yang dilakukan ketiga hipotesis dapat diterima dan untuk lebih jelasnya informasi terdapat pada tabel 6.

Pengujian selanjutnya adalah uji F, Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran secara simultan memiliki nilai signifikansi uji F sebesar 0,000, dimana nilai tersebut <0,05 sehingga hipotesis keempat diterima. Jadi, akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja hotel. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	601,310	3	200,437	20,024	0,000
Residual	640,631	64	10,010		
Total	1241,941	67			

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data penelitian diolah, 2023

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,460 atau berdasarkan hasil persentase bernilai 46%, ini menunjukkan variabel dependen dalam penelitian ini dipengaruhi sebesar 46% oleh variabel independen dalam penelitian ini sedangkan sisanya sebesar 54% dipengaruhi faktor lain. Untuk lebih jelasnya informasi disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,696	0,484	0,460	3,164

Pembahasan

Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja hotel menunjukkan nilai koefisien regresi 0,477 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0.000. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban dibutuhkan oleh sebuah organisasi untuk membantu manajer dalam melakukan pengawasan ditengah kompleksitas organisasi. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sebuah system yang membantu manajer untuk dapat bekerja lebih terstruktur sehingga tujuan organisasi dapat terpenuhi dan kinerja perusahaan dapat meningkat.

. Informasi pada akuntansi pertanggungjawaban mencerminkan skor yang dibuat oleh setiap manajer dalam menggunakan berbagai sumber daya untuk melaksanakan peran manajer tersebut dalam mencapai sasaran perusahaan. Dengan kata lain jika akuntansi pertanggungjawaban dilakukan dengan baik, maka akan diperoleh informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu untuk berperan sebagai pengukur kinerja dimasa yang akan datang sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan itu sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan Andani (2017) yang menemukan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sumariyani (2020) memperkuat penelitian Andani (2017) yang menemukan hasil bahwa diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban berdampak positif terhadap kinerja hotel. Penelitian yang dilakukan oleh Hanoum (2019) juga menemukan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat dinyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat.

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Hotel

Hasil pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja hotel menunjukkan nilai koefisien regresi 0,352 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0.008. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja hotel. Partisipasi anggaran adalah keikutsertaan manajer-manajer pusat pertanggungjawaban dalam hal yang berkaitan dengan penyusunan anggaran (Habibie, 2020). Inti dari proses penyusunan anggaran partisipasi yaitu diperlukan adanya kerja sama antara seluruh tingkatan organisasi, baik itu manajer tingkat atas, tingkat menengah ataupun tingkat bawah.

Anggaran partisipatif memberikan hasil perencanaan yang lebih akurat dikarenakan adanya partisipasi seluruh tingkatan manajer yang membuat anggaran menjadi lebih akurat, semakin akuratnya suatu anggaran maka akan mempermudah perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Semakin tinggi keterlibatan manajer tingkat menengah dan bawah maka semakin tinggi pula rasa tanggung jawab mereka untuk melaksanakan keputusan yang dihasilkan. Menurut Vroniangela (2022) dengan adanya partisipasi bawahan dalam menyusun anggaran, maka bawahan merasa terlibat dan harus bertanggungjawab pada pelaksanaan anggaran, sehingga bawahan dapat melaksanakan anggaran dengan baik yang mana akan mempengaruhi kinerja perusahaan itu sendiri. Kinerja perusahaan dinyatakan efektif bila tujuan

anggaran tercapai dan bawahan mendapat kesempatan terlibat didalam proses penyusunan anggaran Bumulo, (2018)

Penelitian ini sejalan dengan Dewi (2019) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja. Penelitian ini juga diperkuat oleh Rohani (2019) dan Nasution (2021) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan partisipasi anggaran pada hotel maka kinerja hotel akan semakin meningkat.

Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Hotel

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengenai kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja hotel menunjukkan nilai koefisien regresi 0,355 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0.005. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja hotel. Haryanti dalam Budiayasa (2022) menggambarkan bahwa faktor situasional dapat memudahkan atau mengganggu kinerja organisasi. Faktor situasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kejelasan sasaran anggaran. Kejelasan sasaran anggaran menjadi faktor situasional yang dapat mengganggu atau mempermudah kinerja perusahaan.

Dengan adanya sasaran anggaran yang jelas, maka akan mempermudah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas perusahaan dalam rangka untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Hasanah, 2021). Sasaran anggaran yang diberikan oleh atasan kepada bawahan harus spesifik agar mudah dimengerti dan dipahami dan dilaksanakan oleh bawahan, jika sasaran yang diberikan oleh atasan kurang jelas maka dapat menyebabkan bawahan kebingungan dalam pelaksanaan aktivitas yang dilakukan sehingga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Nengsy (2019) yang menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja dan Nasution (2021) yang menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja, serta Budiayasa (2022) yang menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan kejelasan sasaran anggaran pada hotel maka kinerja hotel akan semakin meningkat.

Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran, dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Hotel

Hasil pengujian hipotesis keempat mengenai pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja hotel secara simultan menunjukkan nilai uji F sebesar 0.000. Oleh karena itu, hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja hotel.

Nilai adjusted R-square sebesar 0,460, artinya besarnya koefisien determinasi sebesar 0,460 hal ini menyatakan bahwa variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 46%. Sisanya sebesar 54% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti komitmen, kompetensi sumber daya manusia, gaya kepemimpinan, ketidakpastian lingkungan, dan lain-lain

Penerapan aspek akuntansi pertanggungjawaban yang tinggi pada perusahaan akan memberikan informasi yang semakin akurat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan dalam proses perencanaan sehingga hal ini akan berdampak pada kinerja perusahaan itu sendiri. Dengan kata lain jika akuntansi pertanggungjawaban dilakukan dengan baik, maka akan diperoleh informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu untuk berperan sebagai pengukur kinerja di masa yang akan datang (Andani, 2017). Proses penganggaran yang diikuti oleh setiap tingkat manajer akan menghasilkan anggaran yang lebih akurat dikarenakan berbagai tingkatan manajer tersebut memberikan pendapatnya mengenai pelaksanaan

anggaran yang dilakukan. Sasaran anggaran yang jelas akan memberikan kemudahan bagi individu yang melaksanakan anggaran tersebut. Anggaran harus bersifat jelas, spesifik, dan dapat dimengerti sehingga memudahkan bagi individu untuk mencapai tujuan anggaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bumulo (2018) bahwa kinerja perusahaan dinyatakan efektif bila tujuan anggaran tercapai dan bawahan mendapat kesempatan terlibat didalam proses penyusunan anggaran

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka penulis mengambil keputusan mengenai pengaruh akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja hotel adalah sebagai berikut, (1) Penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja hotel. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada hotel maka kinerja hotel akan semakin meningkat. Pihak manajemen hotel berbintang di Kabupaten Buleleng dapat meningkatkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam mewujudkan kinerja hotel yang tinggi yaitu dengan cara memberikan diklat (pendidikan dan pelatihan) kepada karyawan dalam pengembangan pengetahuan tentang akuntansi pertanggungjawaban, selain itu juga dengan menetapkan tujuan dan target yang jelas. (2) Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja hotel. Semakin baik penerapan partisipasi anggaran pada hotel maka kinerja hotel akan semakin meningkat. Untuk meningkatkan partisipasi anggaran, penting untuk memperbaiki komunikasi antara manajemen dan karyawan dalam menyusun anggaran, serta meningkatkan pemahaman dan kontribusi terkait penganggaran di hotel tersebut. (3) Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja hotel. Semakin baik penerapan kejelasan sasaran anggaran pada hotel maka kinerja hotel akan semakin meningkat. Untuk meningkatkan kejelasan sasaran anggaran penting untuk menetapkan sasaran anggaran yang jelas dan spesifik, serta komunikasikan dengan jelas terkait sasaran anggaran hotel. (4) Penerapan akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja hotel.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada hotel berbintang di Kabupaten Buleleng maupun bagi peneliti lain yang sejenis yaitu (1) Bagi hotel berbintang di Kabupaten Buleleng agar lebih memperhatikan dan meningkatkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat. (2) Bagi hotel berbintang di Kabupaten Buleleng dapat mengadakan berbagai kegiatan yang mampu meningkatkan kinerja hotel, seperti pemberian pendidikan dan pelatihan, pemberian *reward and punishment*, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). (3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang berhubungan dengan kinerja perusahaan seperti gaya kepemimpinan, ketidakpastian lingkungan, kualitas sumber daya manusia, *job relevant information*, *locus of control* dan komitmen organisasi. Sehingga dapat diketahui apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja pada hotel berbintang di Kabupaten Buleleng.

Daftar Pustaka

- Andani, K. N., Sujana, E., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7.
- Budiyasa, I. K. (2022). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kecukupan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bumdes Di Kecamatan Sawan. In *Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Bumulo, R. A., Kalangi, L., & L Warongan, J. D. (2018). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Motivasi, Komitmen Organisasi, dan Job

- relevant information (JRI) sebagai Variabel Moderating pada Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill."*
- Cahyani, K. N., & Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 270–295.
- Dewi, R. A. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Anggaran, Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung*.
- Ermawati. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6 No. 2, 141–156.
- Habibie, M. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 11.
- Hanoum. (2019). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT.Telkom, Tbk Medan*.
- Hasanah, A. (2021). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Akip) (Studi Kasus Pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional Vi Medan)* [Skripsi Tidak Diterbitkan]. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Herlianti. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) (Studi Kasus Kabupaten Bandung Barat). *Universitas Komputer Indonesia*.
- Made, A., Dwipayanti, D. P., Bagus, I., & Astika, P. (2013). Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Hotel The Oberoi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1–14.
- Mariastuti, S. D. (2019). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan Job Relevant Information Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Sleman Tahun 2018)*. Skripsi thesis. Universitas Mercu Buana.
- Meirina, E., Aziora, G. R., Tinggi, S., & Kbp, I. E. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 04(02). <https://doi.org/10.31575/jp.v4i2.229>
- Mulya, H. G., & Fauzihardani, E. (2022a). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan Kepatuhan Terhadap Regulasi sebagai Variabel Pemoderasi. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* (Vol. 4, Issue 1). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Nasution, H. (2021). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Moderating Pada Pt. Perkebunan Sumatera Utara* [Tesis]. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nengsy, H. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Job Relevant Information Terhadap Kinerja Manajerial Pada Skpd Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8.
- Pratiwi, W. (2018). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Jakarta). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I.*
- Setiawan, & Rohani. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Indonesia Power Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkit Kamojang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10 No.1, 5773.
- Sinaga, D. H. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Kejelasan Sasaran Terhadap Budgetary Slack (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kab. Kampar Dan Kab. Rokan Hulu). *Universitas Islam Riau*.

- Sumariyani. (2020). *Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Hotel Berbintang*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Vroniangela, Y., Salfadri, & Ardiany, Y. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Satker Wilayah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Di Muaro Sijunjung). *Pareso Jurnal*, 4, 209–224.